

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Dengan menggunakan survey yang bersifat analitik dengan desain *Cross Sectional*. *Cross Sectional* adalah suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko dengan akibat atau efek dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara serentak dalam satu waktu antara satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya. Artinya semua variabel baik variabel independen maupun variabel dependen diobservasi pada waktu yang sama (Masturoh & Anggita, 2018).

B. Latar Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa kesehatan dan non kesehatan di Universitas Ngudi Waluyo, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa pahamnya mereka tentang swamedikasi yang meliputi tentang penyakit dan obat yang dapat dilakukan swamedikasi atau pengobatan sendiri agar tidak terjadi kesalahan penggunaan obat dalam swamedikasi atau pengobatan sendiri.

C. Waktu Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

Waktu penelitian ini dilakukan selama bulan Juni 2021. Data dikumpulkan melalui kuisioner yang dibagikan dan diisi oleh responden.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa kesehatan dan non kesehatan Universitas Ngudi Waluyo yaitu sebanyak 3.114 responden. Terdiri dari mahasiswa fakultas kesehatan sebanyak 2.375 dari angkatan 2017 – 2020. Sedangkan dari mahasiswa non kesehatan berjumlah 739 dari angkatan 2017 – 2020.

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa kesehatan dan non kesehatan semester 2, 4, 6, dan 8 yang mengisi kuesioner yang dibagikan melalui grup kelas yaitu sebanyak 97 orang responden.

Teknik pengambilan data menggunakan metode *accidental sampling*. Metode *accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

Rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (menggunakan 100%)

Dimana n adalah jumlah sampel, N adalah jumlah populasi, dan e adalah batas toleransi kesalahan (error tolerance) banyaknya populasi

sedangkan batas toleransi kesalahan dalam penelitian ini adalah 10%, sehingga penelitian ini memiliki tingkat keakuratan 90%.

$$n = \frac{N}{1+N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{3.114}{1+3.114 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{3.114}{1+3.114 \times (0,01)}$$

$$n = \frac{3.114}{1+31,14}$$

$$n = \frac{3.114}{32,14}$$

$$n = 96,87$$

$$n = 97 \text{ responden}$$

Kriteria inklusi : Kriteria inklusi adalah kriteria yang apabila terpenuhi dapat mengakibatkan calon objek menjadi objek penelitian. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah

- a.** Mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo baik kesehatan ataupun non kesehatan.
- b.** Berusia 18 – 25 tahun.
- c.** Semester 2 sampai 8.
- d.** Bersedia mengisi kuisisioner.

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang apabila dijumpai menyebabkan objek tidak dapat digunakan dalam penelitian. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang mengisi kuisisioner tidak lengkap.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi Variabel – variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan, definisi oprasional dibuat untuk memudahkan pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data (Masturoh & Anggita, 2018)

1. Swamedikasi adalah upaya yang dilakukan untuk mengobati dirinya sendiri dan mengatasi keluhan – keluhan dan penyakit ringan yang dialami.
2. Responden adalah mahasiswa kesehatan dan non kesehatan Universitas Ngudi Waluyo semester 2,4,6, dan 8 yang berusia 18 tahun - 25 tahun.
3. Golongan obat yang dapat digunakan sebagai Swamedikasi adalah obat golongan obat bebas, obat bebas terbatas dan OWA (Obat Wajib Apotek) serta bentuk obat yang biasa tersedia di pasaran yaitu tablet, kapsul, pil, sirup, emulsi, suspensi, injeksi, suppositoria, dan lain - lain.
4. Cara penggunaan obat yang baik dan benar.
5. Hal – hal yang perlu di perhatikan dalam menggunakan dan memilih obat.
6. Kriteria penilaian tingkat pengetahuan meliputi baik dengan rentang skor 76 – 100%, cukup dengan rentang skor 56 – 75%, dan kurang dengan rentang skor <55 %.

F. Prosedur Penelitian

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data meliputi alat pengumpulan data, uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data efisien bila eneliti memahami variabel yang akan di ukur dan jawaban apa yang diharapkan dari responden (Masturoh & Anggita, 2018). Kuesioner pada penelitian ini bersifat tidak baku, yang artinya penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian sehingga dibutuhkan uji validasi dan uji reliabilitas.

b. Uji Validitas

Validitas adalah suatau indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar – benar mengukur apa yang diukur (Masturoh & Anggita, 2018). Instrumen yang diuji adalah kuesioner pengetahuan, sikap, dan perilaku. Uji korelasi antara nilai tiap item pertanyaan dengan nilai total kuesioner digunakan untuk menguji validitas. Bila item pertanyaan mempunyai korelasi yang signifikan dengan skor total intrumen, maka kuesioner tersebut dinyatakan valid. Uji validitas

dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment correlation*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{(\sum X Y) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = Indeks korelasi antara item x dengan y

N = Jumlah pertanyaan

$\sum_{xy}$ = Jumlah hasil variabel x dengan y

$\sum_x$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum_y$ = Jumlah nilai variabel y

Uji validitas ini akan dilakukan ke mahasiswa kesehatan dan non kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

c. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah dapat di andalkan dan konsentrasi jika dilakukan pengukuran berulang dengan instrument tersebut (Masturoh & Anggita, 2018). Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Alpha Cronbach*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,06$.

Dengan Rumus :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{Si^2} \right\}$$

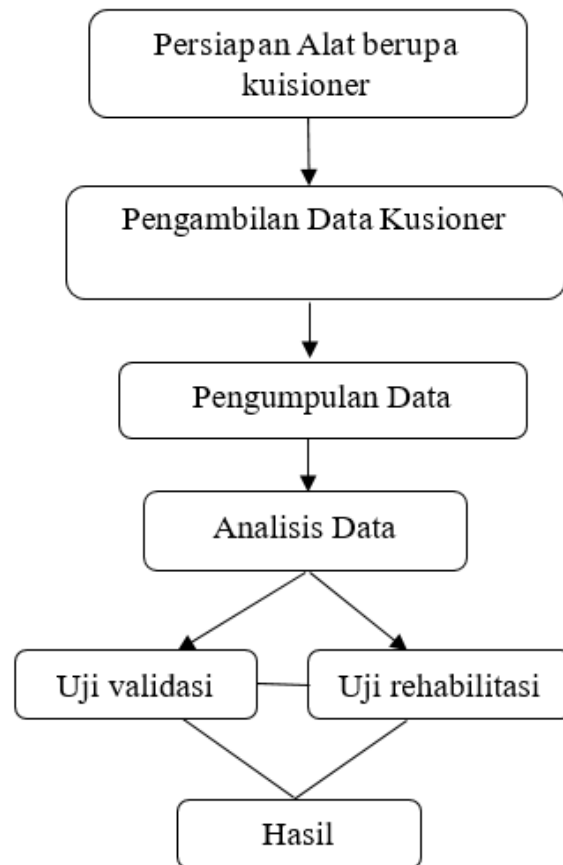
Keterangan :

k : mean kuadrat antara subjek

$\sum Si^2$: mean kuadrat kesalahan

Si^2 : varians total

G. Alur Penelitian



Gambar 3.1. Alur Penelitian

H. Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan disampaikan kepada calon responden, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, apabila bersedia menjadi responden, maka peneliti memohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan. Bila calon responden tidak bersedia, peneliti tidak boleh memaksakan dan harus menghormati hak calon responden. Namun karena penelitian ini saya menggunakan kusioner yang dibagikan melalui link yang nantinya dibagikan melalui grup kelas maka lembar persetujuan

ini digantikan dengan bersedia atau tidaknya calon responden mengisi kuisioner tersebut.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjawab identitas responden, peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden namun hanya menulis kode nama.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan akan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

I. Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *univariate*. Analisis *univariate* adalah analisis yang dilakukan dengan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian (Arikunto, 2005). Analisis ini dilakukan untuk melihat distribusi, frekuensi, dan persentasi masing-masing variabel yang diteliti. Analisa unvariat yang akan diteliti meliputi variabel pengetahuan, sikap, dan perilaku swamedikasi yang dilakukan oleh mahasiswa fakultas kesehatan dan non kesehatan.

Menurut Arikunto 2006 dalam (Tanaem, 2018) karakteristik dalam variabel pengetahuan dapat di interpretasikan kedalam beberapa kategori, yaitu sebagai berikut :

Baik	: 76 – 100%	(dari total semua jawaban)
Cukup	: 56 – 75%	(dari total semua jawaban)
Kurang	: $\leq 55\%$	(dari total semua jawaban)

Untuk mengetahui perbedaan nilai kuesioner tingkat pengetahuan swamedikasi mahasiswa kesehatan dengan mahasiswa non kesehatan di Universitas Ngudi Waluyo dilakukan uji *t-test independent*.